

## PEMAKAIAN KOMPOSISI PADA PEMBERITAAN KORAN MALUT POS EDISI NOVEMBER 2020

Reni Kailul, Idrus Ahmad  
[idrusahmad116@gmail.com](mailto:idrusahmad116@gmail.com)

### STKIP Kie Raha

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pemakaian komposisi pada pemberitaan koran Malut Pos Edisi November 2020. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan cara menganalisis pemakaian komposisi pada pemberitaan Malut Pos. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa naskah berita. Hasil penelitian ditemukan adanya pemakaian komposisi internal dan eksternal. Kedua komposisi itu adalah: komposisi internal v+v, n+n, adj+adj, adv+adv dan komposisi eksternal yaitu: v+n, n+v, v+adj, adj+v, n+adj, adj+n, adj+adv, dan adv+adj. Temuan komposisi atau pemajemukan dalam pemberitaan di atas adalah bagian dari proses morfologi di mana dua kata atau lebih yang menjadi satu dengan lainnya erat sekali dan menunjukkan atau menimbulkan pengertian baru. Dan bentuk unsur kata majemuk berupa satu kata dan satu pokok kata.

Kata kunci: Pemakaian komposisi, pemberitaan, Malut Pos

### PENDAHULUAN

Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sebagai alat komunikasi, bahasa selalu digunakan dalam setiap aktivitas manusia. Bahasa digunakan untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan; bahasa sebagai alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi; dan bahasa adalah dasar pertama dan paling berurat-berakar dari masyarakat (Samsuri,1985: 4). Namun, bahasa tidak hanya sekadar alat untuk berkomunikasi, tetapi bahasa juga mempunyai kaidah yang perlu ditaati.

Bahasa ialah sistem tanda bunyi disepakati untuk dipergunakan oleh anggota atau kelompok masyarakat tertentu dalam

bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri Kridalaksana dkk. (2009: 3-4). Dengan demikian, bukan berarti sejumlah unsur yang terkumpul secara tidak beraturan. Unsur-unsur bahasa “diatur” seperti pola-pola yang berulang sehingga salah satu bagian saja tidak tampak maka secara keseluruhan ujaran tersebut dapat dirasakan. Dan sifat tersebut dapat dijabarkan lebih jauh dengan mengatakan bahwa bahasa itu sistematis, berarti bahasa dapat diuraikan atas satuan-satuan terbatas yang terkombinasi dengan kaidah-kaidah yang dapat diramalkan. Bahasa bersifat sistematis berarti bukan sistem yang tunggal melainkan terdiri dari beberapa subsistem, yakni subsistem

fonologi, subsistem gramatika, dan subsistem leksikon.

Salah satu subsistem dalam bahasa Indonesia yang produktif akhir-akhir ini adalah subsistem gramatikal yakni komposisi. Hal ini dapat dipahami, karena dalam perkembangannya bahasa Indonesia banyak sekali memerlukan kosa kata untuk menampung konsep yang belum ada kosa katanya atau istilahnya dalam bahasa Indonesia. Seperti, konsep “sapi kecil” atau “sapi yang belum dewasa” disebut *anak sapi*, yakni hasil penggabungan kata *anak* dan *sapi*, pada hal dalam bahasa lain *pedet* (bahasa Jawa) ada *bull* (bahasa Inggris). Begitu juga, untuk menyatakan sesuatu yang menyerupai yang lain, maka digabungkanlah kata yang menyatakan sesuatu itu dengan kata yang dijadikan perbandingannya. Misalnya, *merah darah* yang berarti ‘merah seperti warna darah’ dan *jalan tikus*, yang berarti ‘jalan kecil’ yang sukar dilewati oleh banyak orang.

Morfologi merupakan cabang dari ilmu bahasa yang mempelajari tentang seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan bentuk kata terhadap kelas kata dan arti kata. Perubahan bentuk kata terhadap kelas kata dan arti kata terjadi akibat dari proses morfologi seperti afiksasi, reduplikasi, dan komposisi (pemajemukan). Komponen dan unsur

pembentuk kata, yaitu morfem (morfem dasar atau morfem imbuhan).

Selain afiksasi, reduplikasi, dan komposisi, dapat dijelaskan bahwa komposisi ialah suatu proses morfologis dalam membentuk suatu kata dengan cara menggabungkan dua atau lebih menjadi satu sehingga menimbulkan arti kata baru. Hasil dari proses komposisi berupa kata yang biasa disebut dengan kata majemuk.

Proses morfologi adalah suatu sistem pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar melalui pembubuhan afiks (afiksasi atau imbuhan), pengulangan (reduplikasi), penggabungan (komposisi), pemendekan (akronimisasi), dan perubahan hal status (konversi). Bentuk dasar alat pembentuk (afiksasi, reduplikasi, komposisi, akronimisasi, dan konversi), makna gramatikal dan hasil proses pembentukan merupakan komponen dalam proses morfologi. Proses ini berbeda dengan analisis morfologi yang menceraiberaikan kata (sebagai satuan sintaksis) menjadi bagian atau satuan yang lebih kecil.

Hal ini dijelaskan oleh Chaer (2008:3) bahwa secara etimologi kata morfologi berasal dari kata morf yang berarti “bentuk” dan logos yang berarti “ilmu”, dengan demikian, yang dimaksud dengan morfologi yaitu ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan

kata. Kegiatan dalam membentuk kata diperlukan suatu komponen atau unsur pembentuk kata, yaitu morfem baik yang berupa morfem dasar maupun afiks dengan berbagai alat proses pembentukan kata, seperti afiks dalam afiksasi, duplikasi dalam reduplikasi (pengulangan), penggabungan dalam pembentukan kata melalui komposisi, dan lain sebagainya.

Komposisi adalah proses penggabungan dasar dengan dasar untuk mawadahi suatu “konsep” yang belum tertampung dalam sebuah kata. Seperti kita ketahui konsep dalam kehidupan banyaknya jumlah kosa kata dan yang terbatas. Oleh karena itu, proses komposisi ini dalam bahasa Indonesia merupakan satu mekanisme yang cukup penting dalam pembentukan dan pengayaan kosa kata.

Penelitian yang dilakukan pada media *Malut post* edisi November 2020 memiliki sisi menarik. Penggalan dan pemahaman lebih dalam mengenai jenis-jenis komposisi merupakan tujuan utama dari penelitian ini. Dalam penelitian ini dapat mengetahui tata bentuk bahasa Indonesia yang digunakan dalam *Koran Malut post* yang merupakan salah satu koran yang beredar setiap hari di Maluku Utara. Peneliti ingin lebih memahami tentang pengertian komposisi dan jenis-jenis komposisi melalui penelitian ini sehingga peneliti bisa membedakan antara komposisi dengan frase.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Metode kualitatif yaitu metode yang tidak menggunakan perhitungan statistik melainkan deskripsi/gambaran terhadap sebuah obyek yang diteliti.

Menurut Moleong (2007:6) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan menurut Arikunto (1998:309) penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan.

Sumber data merupakan tempat asal mula suatu data penelitian yang dapat diperoleh peneliti. Penelitian ini didasarkan pada penggunaan bentuk bahasa Indonesia mengenai proses pembentukan kata majemuk (komposisi) yang memiliki pengembangan bentuk konstruksi kelas kata dan hubungan makna antar unsur pembentuk. Wujud komposisi yang digunakan, yaitu komposisi dengan kelas kata verbal yang

memiliki hubungan makna setara dengan perlawanan. dan bersinonim antara unsur pembentuk. Sumber Data dalam penelitian ini adalah Koran Malut pos bulan Desember 2020.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara; 1) observasi, 2) wawancara mendalam, 3) dokumentasi tertulis (Michael dalam Samad & Boriri, 2020: 28)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pola analisis nonstatistik karena data dalam penelitian ini berupa deskripsi kata, yang mengenai wujud kata majemuk (komposisi) verbal yang memiliki hubungan makna setara, berlawanan, dan bersinonim antar unsur pembentuk. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam moleong (2013: 248), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilahnya menjadi suatu yang dapat dikelolah, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Emzir, 2010:129) menyatakan langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah komposisi verbal, komposisi nominal, komposisi adverbial, dan komposisi ajektif. Keempat komposisi ini, setelah dilakukan inventarisir dalam redaksi pemberitaan media Malut Pos, ditemukan berpasangan secara internal maupun eksternal.

### 1. Pemakaian Komposisi Rubrik Pemerintahan

No	Isi Berita	Judul	Media	Edisi
1.	“Kepala Satgas Pencegahan Wilayah I KPK, Maruli Tua mengatakan, ada beberapa hal substansial yang dilakukan evaluasi guna perbaikan dan penguatan <i>tata kelola</i> khususnya pencegahan korupsi.”	Miliaran Aset Pemprov Malut Disasar KPK	Malut Pos	Kamis, 19/11/2020
2.	“Aset ini harus dikembalikan kepada pihak-pihak yang <u>tidak berhak</u> . Karena itu, KPK akan <u>menindaklanjuti</u> .”			
3.	“Kegiatan pengadaan barang dan jasa merupakan hal yang paling rawan terjadinya <u>tindak pidana korupsi</u> .”			
4.	d. “Setelah berhasil <u>menarik paksa</u> empat kendaraan <u>mobil dinas</u> yang ada di mantan Gubernur Maluku Utara (Malut) M. Nasir Thaib, Kejaksaan Tinggi (Kejati)			

	Malut menarik lagi 58 kendaraan dinas (kendis).”	bakal paksa			
--	---	----------------	--	--	--

Berdasarkan analisis corpus data 1 di atas, dapat ditemukan beberapa komposisi yang digunakan dalam pemberitaan Malut Pos, Edisi Kamis, 19/11/2020 di antaranya:

<i>tata-kelola</i>	komposisi v+v
tidak berhak	komposisi adv+adv
menindaklanjuti	komposisi v+v+prefix+konfiks
tindak pidana	komposisi v+v
menarik paksa	komposisi v+v
mobil dinas	komposisi n+v

Komposisi *tata kelola* merupakan komposisi v+v yang mengandung makna rangkaian proses kebijakan institusi dalam pengarahan, pengelolaan, dan pengontrolan terhadap asset-asset daerah yang dikelola para mantan pejabat. Komposisi *tidak berhak* merupakan komposisi adv+adv mengandung makna tidak mempunyai hak atas aset yang dikuasainya. Komposisi *menindaklanjuti* merupakan komposisi v+v+prefix+konfiks yaitu komposisi kompleks dari satuan dasar *tindak dan lanjut* yang diikuti dengan prefix me-N dan konfiks i, sehingga penulisannya dirangkai menjadi *menindaklanjuti* mengandung makna mengambil tindakan berdasarkan laporan asset daerah yang digunakan oleh mantan pejabat aktif sebagai ASN maupun telah pensiun.

Komposisi *tindak pidana* merupakan komposisi v+v yaitu komposisi yang mengandung makna melakukan tindakan

melawan hukum dengan sengaja menguasai secara pribadi aset daerah yang pernah dikelola semasa menjadi pejabat. Komposisi *menarik paksa* merupakan komposisi v+v mengandung makna mengambil atau melakukan sesuatu yang diharuskan walaupun yang menguasai tidak mau. Contoh berita “menarik kembali secara paksa asset daerah yang dikuasanya tanpa mengindahkan peringatan sebelumnya”. Komposisi *mobil dinas* merupakan komposisi n+v yang mengandung makna kendaraan roda empat yang dimiliki oleh daerah/negara.

## 2. Pemakaian Komposisi Rubrik Politik

No	Isi Berita	Judul	Media	Edisi
1.	“Badan pengawas pemilu (Bawaslu) Kabupaten Kepulauan Sula (Kepsul) bakal panggil Kepala Bagian Umum dan Perlengkapan Sekda Kepsul, Julkifli Umasangaji, untuk klarifikasi terkait dugaan keterlibatan politik praktis.”	Bawaslu Kepsul bakal Periksa Kabag Umum	Malut Pos	Selasa, 24/11/2020
2.	“Surat Suara (SS) Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Sula (Kepsul) sudah tiba di KPU Kepsul, Senin, (23/11), kemarin.”	KPU Sula Terima SS	Malut Pos	Selasa, 24/11/2020.
3.	“Pasanagan calon Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Barat (Halbar) no. urut	Rizal: Pilkada Arena Cari Pemimpin	Malut Pos	Selasa, 24/11/2020.

	02 Danny Missy-Imran Lolori (Damai) tampil percaya diri saat <i>debat publik</i> tahap 3 di Jakarta yang disiarkan langsung TV One.”			
4.	Ketua tim pemenang Capten Ali Ibrahim dan Muhammad Senen (AMAN) di Kelurahan Rum Kota Tidore Kepulauan, Hanafi Fabanyo dalam <i>orasi politik</i> -nya menyampaikan bahwa kemenangan Aman di Kelurahan Rum dan Balibungan menjadi <i>harga diri</i> .	AMAN Optimis Menang Mutlak di Rum	Malut Pos	Selasa, 24/11/2020.

Komposisi *surat suara* adalah komposisi n+v mengandung makna kertas yang digunakan untuk memberikan suara pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, telah tiba di KPU Kepsul. Komposisi *debat publik* mengandung pengertian saling mengadu argumentasi, antar calon Bupati dan Wakil Bupati Halbar di TV One. Komposisi *orasi politik* mengandung makna pidato tentang masalah politik, kaitan dengan berita tersebut adalah Ketua Tim pemenang Capten Ali Ibrahim dan Muhammad Senen (AMAN) di Kelurahan Rum Kota Tidore Kepulauan, Hanafi Fabanyo menyampaikan pidato politik bahwa kemenangan Aman di Kelurahan Rum dan Balibungan menjadi *harga diri*. Sedangkan komposisi *harga diri* sebagai ketua tim pemenagan.

politik praktis	komposisi	v+v
surat suara	komposisi	n+v
debat publik	komposisi	v+n
orasi politik	komposisi	v+v
harga diri	komposisi	n-n

Komposisi *politik praktis* merupakan komposisi v+v mengandung makna kegiatan politik mengusung kepentingan pribadi dan kelompok tertentu, sehingga politik *praktis* dilarang bagi ASN. Karena itu, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Kepulauan Sula bakal memanggil Kepala Bagian Umum dan Perlengkapan Sekda Kepsul, Julkifli Umasangaji, untuk klarifikasi terkait dugaan keterlibatannya dalam *politik praktis*.

### 3. Pemakaian Komposisi Rubruk Hukum dan Kriminal

No	Isi Berita	Judul Berita	Media	Edisi
1	Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Maluku Utara, Kombespol Alfis Suhaili, Senin, (23/11/) mengatakan pihanya telah menerjunkan tim ke Tempat Kejadian Perkara (TKP). “Hasilnya sudah dikantongi maka kita akan melakukan <i>gelar perkara</i> .	Ditreskrimsus Bakal Melakukan Gelar Perkara	Malut Pos	Selasa, 24/11/2020.

	Kalau dalam hasil gelar perkara cukup bukti, akan dilanjutkan dengan penetapan tersangka, “jelasnya.			
2	“Pengadilan Negeri (PN) Ternate resmi menjatuhkan vonis terhadap Rizaldi H. Kaida dan dan Fikri Hisbullah terdakwa tindak pidana <i>penyalahgunaan narkotika.</i> ”	Kuasai Sabu, Rahman Dihukum 4 Tahun Penjara	Malut Pos	Kamis, 12/11/2020
3.	Sementara <i>barang bukti</i> yang berhasil disita dari tangan terdakwa yakni tiga sachet kecil narkotika jenis <i>ganja kering</i> seberat 2,7448 gram.”	Kuasai Sabu, Rahman Dihukum 4 Tahun Penjara	Malut Pos	Kamis, 12/11/2020
4.	“Penyidik Polsek Ternate Selatan masih memeriksa 10 orang <i>saksi kunci</i> dalam kasus temuan janin berjenis laki-laki di Kelurahan Kalumata.”	Kasus Temuan Janin Jalan di Tempat	Malut Pos	Kamis, 12/11/2020

gelar perkara	komposisi	v+v
penyalahgunaan	komposisi	adv+v+pe-
N+konfiks		
barang bukti	komposisi	n+n
ganja kering	komposisi	n+adv
saksi kunci	komposisi	n+n

Komposisi *gelar perkara* yaitu komposisi v+v mengandung pengertian suatu sistem penyidikan yang dilakukan oleh pihak kepolisian untuk menghadirkan pihak pelapor

dan telapor. Kaitan dengan berita di atas adalah Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Maluku Utara, Kombespol Alfis Suhaili, mengatakan pihaknya telah menerjunkan tim ke Tempat Kejadian Perkara (TKP). “Hasilnya sudah dikantongi maka akan melakukan *gelar perkara*. Kalau dalam hasil gelar perkara cukup bukti, maka perkara akan dilanjutkan dengan penetapan tersangka. Komposisi *penyalahgunaan* merupakan komposisi dua satuan dasar yaitu *salah* dan *guna*, diikuti dengan prefix Pe-N dan konfiks an jadi *penyalahgunaan*, mengandung pengertian sebuah perilaku, sikap, dan niat buruk dalam melakukan sesuatu untuk keuntungan diri sendiri, seperti Rizaldi H. Kaida dan Fikri Hisbullah yang melakukan tindak pidana *penyalahgunaan* narkotika.

Komposisi *barang bukti* merupakan komposisi n+n mengandung makna barang yang digunakan oleh terdakwa untuk melakukan sesuatu delik/perkara yang kemudian disita oleh pihak penyidik, contoh *barang bukti* yang berhasil disita dari tangan terdakwa yakni tiga *sachet* kecil narkotika jenis *ganja kering* seberat 2,7448 gram. Sedangkan komposisi *ganja kering* mengandung makna daun dan biji tumbuhan yang mengandung zat narkotika yang sudah dikeringkan. Komposisi *saksi kunci* merupakan komposisi n+n mengandung makna orang yang sangat penting, dianggap

mengetahui permasalahan dan dapat membantu dalam memberikan keterangan terhadap sebuah kasus tindak pidana.

### 4. Pemakaian Komposisi Rubrik Pendidikan

No.	Isi Berita	Judul Berita	Media	Edisi
1.	"Siswa tingkat TK sampai SMP di Kota Ternate, sudah empat hari melaksanakan belajar <i>tatap muka</i> langsung di sekolah."	Dikbud Dianggap Lambat Terkait Permintaan Belajar Tatap Muka	Malut Pos	Kamis, 19/11/2020
2.	"Sedangkan sekolah tingkat SMA dan SMK di bawah <i>tanggungjawab</i> Pemerintah Provinsi (Pemprov) Maluku Utara, sampai saat ini masih bertahan dengan system belajar <i>online</i> ."	Dikbud Dianggap Lambat Terkait Permintaan Belajar Tatap Muka	Malut Pos	Kamis, 10/11/2020
3.	"Kondisi ini membuat para <i>orang tua</i> siswa mengeluh. Karena menilai Pemprov terlambat merespon kondisi siswa."	Dianggap Lambat Terkait Permintaan Belajar Tatap Muka	Malut Pos	Kamis, 10/11/2020
4.	Aktivitas belajar mengajar di Kota Tidore Kepulauan yang mulai dibuka kembali di tengah pandemi Covid 19 harus mengikuti SOP Kesehatan setelah pemberlakuan <i>masa transisi</i> menuju kenormalan baru.	Dinkes Imbau Sekolah Taat Prokes	Malut Pos	Selasa, 24/11/2020

*tatap muka*                                komposisi                        v+n  
*tanggung jawab*                      komposisi                        v+v

orang tua                                komposisi                        n+adj  
masa transisi                          komposisi                        adv+adv

Komposisi *tatap muka* adalah komposisi v+n mengandung pengertian saling berhadapan. Kaitan dengan berita di atas adalah siswa tingkat TK sampai SMP di Kota Ternate, sudah empat hari melaksanakan belajar *tatap muka* antara siswa dengan gurunya di sekolah secara langsung. Komposisi *tanggung jawab* adalah komposisi v+v mengandung makna perwujudan atas kesadaran dalam melaksanakan suatu tugas yang dibebankan. Kaitan dengan pemberitaan di atas adalah sekolah tingkat SMA dan SMK di bawah *tanggungjawab* Pemerintah Provinsi (Pemprov) Maluku Utara, sampai saat ini masih bertahan dengan sistem belajar *online*.

### 5. Pemakaian Komposisi Rubrik Olahraga

No	Isi Berita	Judul Berita	Media	Edisi
1.	"Dengan memanfaatkan kelengahan <i>jantung pertahanan</i> Los Cules, Nolito lantas mengirim bola lewat tumitnya kepada Larrivey untuk mencetak gol."	Milan Balas Dendam ke Juventus	Malut Pos	Kamis, 19/11/2020
2.	"Gareth Bale, Sergio Ramos, Karim Benzema, dan Cristiano Ronaldo masing-masing menyumbang <i>sebjji gol</i> bagi El Real."	Madrid Pesta Gol	Malut Pos	Rabu, 18/11/2020
3.	"Timnas Indonesia U-19/U-20 akan kembali	Timnas Jalani TC di Jakarta	Malut Pos	Kamis, 12/11/2020



	melakukan <i>pemusatan latihan</i> (N+V) atau <i>training camp</i> (TC) dalam waktu dekat ini. Kepastian ini disampaikan langsung oleh Pelaksana Tugas (Plt.) Sekretaris Jenderal (Sekjen) PSSI, Yunus Nusi.”			
4.	“Menurut pria yang juga menjabat sebagai anggota Komite Eksekutif (Exco) PSSI ini, Brylian Aldama dan kawan-kawan akan melakukan TC di Jakarta ini sebelum rencana TC lanjutan di <i>luar negeri</i> .”	Timnas Jalani TC di Jakarta	Malut Pos	Kamis, 12/11/2020

jantung pertahanan	komposisi	n+v+prefix+konfiks
sebjgi gol	komposisi	adv+adv
pemusatan latihan	komposisi	adv+v+peN+konfiks+konfiks
luar negeri	komposisi	adv+adv

Korpus data 5 paragraf kelima kalimat ketiga terdapat kata *jantung pertahanan* merupakan komposisi *adv+adv+per+konfik an* yang terdiri dari satu bentuk dasar dan satu bentuk kompleks terdiri *jantung* dan *pertahanan* yang menimbulkan arti baru yaitu *pusat pertahanan* dari tim sepak bola atau pemain bertahan/beck. Korpus Data 5. “Gareth Bale, Sergio Ramos, Karim Benzema, dan Critiano Ronaldo masing-masing menyumbang *sebjgi gol* bagi El Real.” Korpus data 5 b. terdapat komposisi, paragraf pertama kalimat pertama

terdapat kata *sebjgi gol* merupakan komposisi yang mendapatkan afiks, *sebjgi gol* bukan berarti ada biji yang bernama gol atau golnya berbiji tapi menimbulkan makna satu gol, *sebjgi gol* merupakan komposisi yang mendapat afiks.

Komposisi *pemusatan latihan* yaitu komposisi *adv+v+pe-N+konfiks an+konfiks an* mengandung pengertian tempat di mana pemain sepak bola atau atlet cabang lainnya yang dibimbing untuk mengharumkan nama baik Negara. Seperti redaksi berita “Timnas Indonesia U-19/U-20 akan kembali melakukan *pemusatan latihan* atau *training camp* (TC) dalam waktu dekat ini. Kepastian ini disampaikan langsung oleh Pelaksana Tugas (Plt.) Sekretaris Jenderal (Sekjen) PSSI, Yunus Nusi.” Komposisi *luar neger* merupakan komposisi *adv+adv* mengandung pengertian seberang negeri/negara luar atau asing. Seperti redaksi berita “menurut pria yang juga menjabat sebagai anggota Komite Eksekutif (Exco) PSSI ini, Brylian Aldama dan kawan-kawan akan melakukan TC di Jakarta ini sebelum rencana TC lanjutan di *luar negeri*.”

**PEMBAHASAN**

Komposisi atau pemajemukan adalah bagian dari proses morfologi di mana dua kata atau lebih yang menjadi satu dengan lainnya erat sekali dan menunjukkan atau menimbulkan pengertian baru. Dalam penelitian ini terdapat

bentuk-bentuk pemajamukan yaitu, bentuk unsur kata majemuk berupa satu kata dan satu pokok kata.

Ada kurang lebih lima komposisi yang ditemukan dalam proses analisis pemberitaan Malut Pos Edisi November 2020. Berita yang dianalisis adalah berita rubrik pemerintahan, politik, hukum, pendidikan, dan olahraga. Dari lima rubrik tersebut, terdapat komposisi sebagai berikut.

### 1. Komposisi dalam Rubrik Pementahan

tata-kelola	komposisi	v+v
tidak berhak	komposisi	adv+adv
menindaklanjuti	komposisi	v+v+prefix+konfiks
tindak pidana	komposisi	v+v
menarik paksa	komposisi	v+v
mobil dinas	komposisi	n+v

### 2. Komposisi dalam Rubrik Politik

politik praktis	komposisi	v+v
surat suara	komposisi	n+v
debat publik	komposisi	v+n
orasi politik	komposisi	v+v
harga diri	komposisi	n-n

### 3. Komposisi dalam Rubrik Hukum dan Kriminal

gelar perkara	komposisi	v+v
penyalahgunaan	komposisi	adv+v+pe-N+konfiks
barang bukti	komposisi	n+n
ganja kering	komposisi	n+adv
saksi kunci	komposisi	n+n

### 4. Komposisi dalam Rubrik Pendidikan

tatap muka	komposisi	v+n
tanggung jawab	komposisi	v+v
orang tua	komposisi	n+adj
masa transisii	komposisi	adv+adv

### 5. Komposisi dalam Rubrik Olahraga

jantung pertahanan	komposisi	n+v+prefix+konfiks
sebiji gol	komposisi	adv+adv
pemusatan latihan	komposisi	adv+v+pe-N+konfiks+konfiks
luar negeri	komposisi	adv+adv
tatap muka	komposisi	v+n
tanggung jawab	komposisi	v+v
orang tua	komposisi	n+adj
masa transisii	komposisi	adv+adv

Keempat macam komposisi dalam empat macam rubrik pemberitaan Malut Pos di atas, setelah dianalisis ditemukan komposisi secara internal yaitu pasangan v+v, n+n, adj+adj, adv+adv. Serta komposisi eksternal yaitu v+n, n+v, v+adj, adj+v, n+adj, adj+n, adj+adv, dan adv+adj.

### SIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat diberi simpulan sebagai berikut 1) Komposisi merupakan proses penggabungan dari kata dan kata, kata dan pokok kata, atau pokok kata dan pokok kata tersebut tidak dapat dipisahhkan satu sama lain. 2) Komposisi dalam pemberitaan Malut Pos adalah komposisi N, V, Adj, dan Adv, masing-masing berkomposisi internal dan eksternal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Sosial*. Rineka cipta, Jakarta
- Bogdan, Robert C. dan Biklen Kopp Sari, 1982, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory*

- and Methods. Allyn and Bacon, Inc.: Boston London.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heny, 2017 *Komposisi Verbal Dalam Koran Jawa Pos Bulan Juli 2017*. [20ASLI/Komposisi%20Verbal%20Dalam%20Koran%20Jawa%20Pos%20Bulan%20Juli%202017.pdf](#)
- Harsono, 2008. *Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muslich, Masnur. 2008. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Analisis Kalimat*. Bandung: P.T. Refika Aditama
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Samsuri. 1985. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Samad, Sartika, dan Boriri, Agus, (2020). *Vulgar Expressions among Youth in Duma Village (A Sociolinguistic Perspective)*. *Lingua: Journal of Linguistics, Literature, and Language Education* 3(2): 26-35
- Veehar, J.W.M. 2012. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Cetakan ke 8. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press